

Corporate Social Responsibility P.T. Pupuk Iskandar Muda dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitarnya

Kana Rishky

Magister Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sumatera Utara

kanarishky@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) P.T. Pupuk Iskandar Muda (P.T. PIM) yang dilaksanakan kepada masyarakat sekitarnya dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Program CSR PTPIM dengan pemberdayaan masyarakat sekitar. Penelitian dilakukan di desa-desa yang menjadi Wilayah Ring I dari P.T. PIM. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4.883 rumah tangga dan penentuan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* dan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 jiwa. Pengumpulan data menggunakan projektif kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P.T. PIM mengklasifikasikan Program CSRnya dalam tiga bidang yaitu bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Program CSR di bidang sosial meliputi pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, sosial kesejahteraan umum dan olah raga. Program CSR di bidang ekonomi yakni kegiatan-kegiatan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan program CSR di bidang lingkungan mencakup kegiatan pelestarian lingkungan. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara program CSR P.T. PIM di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat sekitarnya. Arah hubungan menunjukkan arah positif dan koefisien korelasi menunjukkan hubungan antarvariabel yang kuat

KataKunci: *Corporate Sosial Responsibility*, pemberdayaan masyarakat.

Abstract

The objective of this study is to know the types of Corporate Social Responsibility (CSR) Program applicated by P.T. Pupuk Iskandar Muda (P.T. PIM) to its surrounding society. This study identifies how far the relation between P.T. PIM CSR program and community empowerment around its working area. The study is located in the closest villages around PT PIM and involves population of 4883 households. The sampling method stratified random sampling and Slovin formula are applied to obtain the number of 99 respondents. Projective questionnaire is used in data collection. The result shows that P.T. PIM CSR program is classified into three sectors; social, economy and environment. CSR Program in social sector includes education, health, religion, art, public welfare and sport. CSR program in economy sector includes the activities for the economy empowerment of society. And the CSR program in environment sector covers the preservation of the environment. Correlation analysis shows that there is a significant relationship between P.T. PIM CSR program in the social, economy, and environment sectors and its surrounding community empowerment. Based on the correlation coefficient value, the relationship is strong and has a positive direction.

Keywords: *Corporate Sosial Responsibility, empowerment community*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain

baik secara individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar

manusia (Effendy, 2003:8). Organisasi atau perusahaan juga membutuhkan komunikasi dalam menjalankan aktivitasnya yang sering disebut komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi (Sendjaja, 1994:133). Komunikasi dapat terjadi antara atasan dan bawahan (komunikasi vertikal), antarkaryawan (komunikasi horizontal) dan antara perusahaan dengan masyarakat umum (komunikasi eksternal) atau sering disebut juga komunikasi antara pimpinan perusahaan dan khalayak di luar organisasi/perusahaan (Effendy, 2007). Khalayak diluar organisasi/perusahaan yang dimaksud yaitu pelanggan, masyarakat sekitar, pemerintahan, dan media massa.

Perusahaan adalah tempat berlangsung kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Pada prinsipnya, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Namun saat ini, perusahaan dituntut untuk tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi harus pula bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi sosial. Salah satu idenya yaitu melaksanakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di antaranya, yang lazim dilakukan oleh perusahaan adalah menyelenggarakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta kegiatan karitas (Nursahid, 2006:48).

Ide *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai dikenal sejak tahun 1970-an, dan sampai sekarang ide ini masih dianggap relevan digunakan oleh perusahaan. Namun di Indonesia, penerapan CSR baru digunakan pada tahun 1990-an. CSR saat ini bukan lagi sebagai slogan popularitas bagi perusahaan, akan tetapi sudah merupakan kebijakan dari Pemerintah yang

telah diundangkan dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 dalam Undang-Undang tersebut mengamanahkan bahwa sebuah perusahaan berkewajiban melaksanakan CSR. Pasal tersebut mencantumkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan/usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib menyisihkan dana sebesar 5-10% dari laba bersih untuk dialokasi sebagai aktifitas kepedulian terhadap lingkungan perusahaan dan sosial atau dalam konsepnya sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (Susanto, 2009:19).

CSR yang awalnya hanya untuk memperoleh “izin sosial” dari komunitas, saat ini peran CSR semakin penting dalam mendorong semakin luasnya tanggung jawab sosial korporat bagi terciptanya keseimbangan pembangunan baik ekonomi, sosial maupun lingkungan (Irwandar, 2014:21). Program CSR ini tidak hanya berupa sumbangan material namun bersifat memberdayakan masyarakat agar masyarakat dapat berdiri sendiri, dapat mengembangkan keterampilan, dan kualitas yang dimilikinya dengan berbagai macam program CSR yang dikhususkan kepada masyarakat agar terciptanya masyarakat yang sejahtera dan mengurangi kemiskinan (Nursahid, 2006:54).

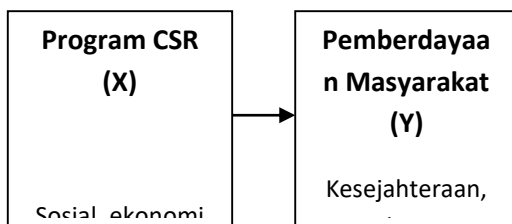
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustien (2010) menemukan bahwa peranan program CSR bidang pemberdayaan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum, Noor, dan Wachid juga menemukan bahwa terdapat pengaruh yang (2014) signifikan secara simultan dan parsial antara Program CSR di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Anwas (2014), CSR hendaknya dilakukan dalam bentuk

pemberdayaan. Potensi dan kebutuhan yang ada dalam diri dan lingkungan masyarakat yang perlu dibangun dan diberdayakan. Masyarakat perlu ditumbuhkan kesadaran untuk mau dan mampu membangun dirinya, meningkatkan kualitas kehidupannya ke arah yang lebih baik. CSR harus diarahkan untuk menggali potensi-potensi yang ada dimasyarakat untuk dikembangkan (Anwas, 2014:144).

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak. Sehingga ketika sebuah program pemberdayaan diberikan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan. UNICEF (1994) menawarkan 5 aspek sebagai tolak ukur keberhasilan pemberdayaan masyarakat, terdiri dari kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi dan kontrol (Demartoto dan Utami: 2005).

Gambar 1. Model Teori



P.T. Pupuk Iskandar Muda (P.T. PIM). Pabrik ini adalah anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak dibidang industri pupuk urea dan industri kimia lainnya. P.T. PIM merupakan pabrik pupuk urea pertama di Indonesia yang dibangun oleh putra-putri Indonesia dengan kontraktor nasional P.T. Rekayasa Industri. Penetapan lokasi pembangunan pabrik P.T. PIM di Lhokseumawe-Aceh Utara berdasarkan faktor kesediaan cadangan gas

bumi sebagai sumber bahan baku, fasilitas *water intake* dan adanya sarana pelabuhan sebagai tempat bongkar muat peralatan pabrik, serta letak yang sangat strategis bagi negara tujuan ekspor (P.T. PIM, 2015:16).

P.T. PIM begitu menyakini bahwa kegiatan CSR tidak hanya pemberian sukarela, dan merupakan komitmen dari setiap kegiatan bisnis perusahaan. Menurut mereka, perusahaan yang bertanggung jawab sudah semestinya memberikan sumbangsih dan pengabdian yang nyata bagi kemaslahatan masyarakat di sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi. PT PIM telah mengembangkan program kepedulian sosial (CSR) untuk meningkatkan taraf hidup dan nilai tambah bagi kehidupan ekonomi masyarakat. Program CSR perusahaan ini meliputi bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan dan budaya (Sosial), pelestarian alam (lingkungan), dan pengembangan masyarakat (ekonomi) (P.T. PIM, 2015:94).

Namun demikian, walaupun dana dan program CSR telah bergulir sedemikian banyaknya, belum tentu dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat sekitarnya. Karena menurut temuan peneliti dari Buku Indikator Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Aceh 2015, angka kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara masih tinggi. Begitu juga dengan indikator ketenagakerjaan yang menunjukkan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Aceh Utara lebih tinggi dari angka TPT Aceh dan Nasional (BPS Aceh, 2015).

Didasarkan atas hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti kembali berkenaan dengan terdapatnya hubungan antara Program *Corporate Social Responsibility* PT PIM di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan

permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja program-program CSR yang dilakukan oleh P.T. PIM kepada masyarakat sekitarnya?
2. Seberapa besar hubungan antara program *Corporate Social Responsibility* P.T. PIM di Bidang Sosial, Lingkungan dan Ekonomi dengan pemberdayaan masyarakat sekitar?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat seberapa besar hubungan Program CSR PT PIM di Bidang Sosial, Lingkungan dan Ekonomi dengan pemberdayaan masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui Program-Program CSR yang dilakukan oleh PT PIM kepada masyarakat sekitarnya.

Maka, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapatnya hubungan antara Program *Corporate Social Responsibility* PT PIM di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat sekitarnya.

Ha : Terdapatnya hubungan antara Program *Corporate Social Responsibility* PT PIM di bidang Sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat sekitarnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang berusaha mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan derajat hubungan korelasi antara dua variabel atau yang lebih yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. (Soewadji, 2012).

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun berdasarkan kerangka teori yang ada dan dihubungkan dengan fenomena yang menjadi fokus kajian. Kerangka

konsep akan menjelaskan tentang variabel-variabel yang dapat diukur dalam kajian ini, yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Variabel Operasional

Variabel Teoritis	Variable Operasional
Variabel Bebas (X)	
Karakteristik Responden	Jenis Kelamin Usia Pendidikan Pekerjaan
Program CSR	Bidang Sosial Bidang Ekonomi Bidang Lingkungan
Variabel Terikat (Y)	
Pemberdayaan Masyarakat	Kesejahteraan Akses Kesadaran Kritis Partisipasi Kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Rumah Tangga di desa yang menjadi wilayah Ring I CSR P.T. PIM dengan memiliki kesamaan karakteristik yaitu rumah tangga yang merasakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari P.T. PIM dengan jumlah 4.883 rumah tangga.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Stratified Random sampling* yaitu teknik penarikan sampel berlapis dari populasi yang homogen. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, maka sampel yang digunakan adalah 99 jiwa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti dalam bentuk kuesioner, serta data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pilihan jawaban yang digunakan yaitu: sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4) dan sangat tidak setuju (5).

Pengujian instrumen penelitian digunakan uji validitas untuk menguji tingkat kevalidan suatu instrumen, serta uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis bahwa adanya hubungan antara program CSR di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar, adapun analisis yang dilakukan adalah pendekatan analisis statistik Univariansi (Danandjaja, 2012:184). Penggunaan analisis univariansi dengan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows* dapat memberikan pengukuran terhadap interaksi hubungan antara variabel melalui berbagai faktor yang mempengaruhi variabel terpengaruh secara sistematis dan tepat.

Penetapan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah desa – desa yang menjadi Wilayah Ring I dari P.T. PIM, meliputi Gampong Tambon Tunong, Gampong Tambon Baroh, Gampong Krueng Geukueh dan Gampong Paloh Gadeng yang terletak di Kabupaten Aceh Utara dan Gampong Blang Naleung Mameh yang berada di Kota Lhokseumawe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program CSR PT PIM

Cukup banyak program CSR yang dilaksanakan oleh P.T. PIM bagi masyarakat di sekitarnya. Tanggung jawab sosial P.T. PIM melalui program pembinaan wilayah menggunakan dana yang bersumber dari biaya operasional perusahaan. Sedangkan program kemitraan dan bina lingkungan bersumber dari dana penyisihan laba perusahaan dan dana bergulir dari pengembalian pinjaman. Bantuan-bantuan lainnya dapat bersumber dari zakat karyawan yang dikelola oleh Yayasan Amil Zakat.

P.T. PIM terus berusaha meningkatkan kinerja perusahaan di bidang CSR antara lain melalui berbagai program bantuan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar yang marginal dengan dikemas dalam Program Bina Lingkungan. Bantuan tersebut diklasifikasikan dalam 3 bidang yaitu:

1. Bidang Sosial: Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, Budaya, Sosial Kesejahteraan Umum dan Olah Raga.
2. Bidang Ekonomi: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
3. Bidang Lingkungan: Pelestarian Alam.

Bidang Sosial Sub Pendidikan

Program P.T. PIM Peduli Pendidikan tetap menjadi fokus utama dalam memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar Perusahaan. Bentuk bantuan yang diberikan P.T. Pupuk Iskandar Muda dalam bidang pendidikan tidak hanya mencakup bantuan beasiswa maupun pelatihan dan training, melainkan juga mencakup bantuan infrastruktur dan sarana dalam mendukung bidang pendidikan.

Salah satu kegiatan yang menjadi program unggulan P.T. PIM dalam bidang Pendidikan adalah pelaksanaan Program P.T. Pupuk Iskandar Muda Peduli Pendidikan, program ini merupakan program pemberdayaan siswa-siswi

berprestasi yang tinggal di sekitar desa lingkungan perusahaan namun terkendala dari segi ekonomi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi.

Program ini telah menghasilkan 6 (enam) siswa-siswi masyarakat di desa lingkungan telah memperoleh beasiswa penuh (Full Scholarship) di Perguruan Tinggi seperti Institut Teknologi Bandung dan Universitas di luar Indonesia seperti Al-Azhar University di Mesir, Khairo. Tidak hanya dalam hal pemberian beasiswa terhadap siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu dari segi ekonomi, akan tetapi PT Pupuk Iskandar Muda juga memfasilitasi pelajar tingkat SMA/Aliyah maupun Perguruan Tinggi. Seperti pelajar tingkat SMA/Aliyah maupun Perguruan Tinggi yang ingin Kerja Praktek (KP), Kunjungan Industri (KI) maupun pengambilan materi-materi mengenai teknologi pabrik pupuk untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka di wilayah perkantoran atau pabrik. Banyak dari Universitas dalam maupun luar daerah Aceh yang telah berkunjung ke PT Pupuk Iskandar Muda di antaranya ITB, USU, UNIMED, UNRI dan masih banyak Universitas lainnya.

Bidang Sosial Sub Kesehatan

P.T. PIM banyak melakukan kegiatan yang terkait dengan kesehatan masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan sekitar Perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain bantuan pengobatan bagi warga kurang mampu, penyuluhan, pencegahan dan penanganan penyakit menular.

Program kegiatan peduli kesehatan yang telah dilakukan oleh P.T. PIM pada tahun 2015 diantaranya; 1) kegiatan sikat gigi dan cuci tangan bersama siswa-siswi SD se-Kecamatan Dewantara, 2) Ceramah kesehatan bersama karyawan dan warga

lingkungan perusahaan mengenai cara penanggulangan penyakit diabetes, dan 3) Senam bersama karyawan dan warga lingkungan di lokasi perkantoran PT PIM.

P.T. PIM memiliki 1 unit Rumah Sakit dan 1 unit klinik sebagai sarana pelayanan kesehatan bagi karyawan dan juga terbuka untuk umum. Tujuan didirikannya Rumah Sakit ini adalah untuk memberikan akses pengobatan bagi karyawan, masyarakat umum dan bagi masyarakat lingkungan yang kurang mampu yang ada di sekitar PT PIM. Untuk memperoleh pengobatan, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh masyarakat sekitar, yaitu perseorangan tersebut belum memiliki Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKM) yang merupakan program Pemerintah dan direkomendasikan oleh Kepala Gampong.

Pelayanan yang diberikan diantaranya adalah pemeriksaan gigi, layanan *emergency primer* serta penyuluhan masyarakat sekitar. Sampai saat ini sebanyak 500 jiwa lebih yang telah menggunakan fasilitas layanan kesehatan yang diberikan oleh PT PIM.

Selain bantuan pengobatan gratis, P.T. PIM juga melakukan aksi sosial kesehatan lainnya yaitu Aksi Sosial Donor Darah. Kegiatan donor darah ini rutin dilaksanakan minimal 3 (tiga) bulan sekali atau dalam acara-acara nasional seperti HUT RI. Kesadaran karyawan dan keluarga besar P.T. PIM untuk mendonorkan darahnya meningkat seiring dengan semakin pahamnya mereka mengenai manfaatnya bagi kesehatan. Ini ditandai dengan beberapa penghargaan yang diterima P.T. PIM yang diserahkan oleh PMI Aceh Utara diantaranya mendapatkan penghargaan Donor Darah Award sebagai pendonor darah terbanyak dari tahun 2012, 2013 dan pada tahun 2014 dengan jumlah 342 kantong.

Bidang Sosial Sub Kegamaan dan Budaya

P.T. PIM memberikan bantuan pembangunan tempat ibadah di desa Blang Mameh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara berupa bantuan uang pembangunan sebesar Rp. 185.000.000,- yang diberikan dalam 5 (lima) tahap dikarenakan kondisi perusahaan yang belum stabil. P.T. PIM menyadari bahwa tempat ibadah merupakan salah satu sarana paling vital dan strategis dalam melakukan pembinaan ahklak, mental, pendidikan, kemasyarakatan serta kebudayaan dimana kesemua itu merupakan tujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan.

Mengingat semakin pesatnya fungsi Mesjid dan Meunasah dengan berbagai kegiatan, P.T. PIM memandang sangat penting untuk melengkapi sarana prasarana yang selama ini dirasakan sangat kurang dan banyak yang sudah tidak layak digunakan lagi. Demi menunjang fungsi yang dilaksanakan di Mesjid Darul Huda Paloh Gadeng Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Selama ini Mesjid Darul Huda juga dipakai sebagai tempat menyelenggarakan pendidikan maulana untuk santri yang menimba ilmu maulana di Pesantren Madinatudiniyah Darul Huda Desa Paloh Gadeng yang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan.

Mengingat peranan Pesantren Madinatudiniyah Darul Huda sangat penting maka diperlukan sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung berjalannya kegiatan belajar dan ibadah. Oleh karena itu P.T. PIM membantu mendirikan tempat mengaji atau balai untuk Mesjid Darul Huda dengan tujuan meningkatkan dan memaksimalkan kapasitas tempat belajar mengaji dalam proses kegiatan belajar yang representatif dan kondusif.

Bidang Ekonomi Sub Pemberdayaan ekonomi masyarakat

P.T. PIM memiliki komitmen yang tinggi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di lingkungannya. Salah satu program P.T. PIM dalam program kementasan kemiskinan yaitu dengan membangun Rumah Sehat Sederhana (RSS) yang diberikan kepada masyarakat fakir miskin di 5 (lima) desa lingkungan. Pada tahun 2015 tercatat P.T. PIM telah merealisasikan anggaran yang bersumber dari YAZ dan Bina Lingkungan sebesar Rp. 658.900.000,- untuk membangun 17 rumah dan telah diberikan kepada yang membutuhkan. Program ini telah dilakukan dari tahun 1995 dan total keseluruhan rumah yang telah dibangun P.T. PIM sebanyak 135 rumah.

Selain itu, wujud dukungan yang diberikan oleh P.T. PIM dalam hal memberdayakan ekonomi masyarakat salah satunya dalam bentuk renovasi Pujasera di lokasi Perumahan P.T. PIM. Pujasera dipilih sebagai salah satu tempat berlangsungnya kegiatan perekonomian masyarakat dalam skala kecil.

Program kemitraan juga merupakan kegiatan CSR di bidang ekonomi yang dilakukan oleh PT PIM. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat sekitar. Kegiatan Program Kemitraan yang dilakukan P.T. PIM adalah dengan memberikan pinjaman modal kerja yang sifatnya dana bergulir dan juga pemberian hibah pelatihan, training, dan promosi dalam rangka meningkatkan perkembangan usaha mitra binaan P.T. Pupuk Iskandar Muda. Total penyaluran Dana program kemitraan pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.360.000.000,-.

Jumlah mitra binaan yang telah dibina pada tahun 2014 oleh P.T. PIM sebanyak 40 mitra dan total sampai dengan

tahun 2014 sebanyak 4.077 mitra binaan dengan rincian sebagai berikut:

P.T. PIM juga berupaya untuk memberdayakan pengusaha-pengusaha lokal. Beberapa contoh P.T. PIM dalam bidang pemberdayaan pengusaha lokal adalah dengan membantu peminjaman modal kerja, pelatihan membuat kue ibu-ibu seputaran Desa Lingkungan di gedung Diklat P.T. PIM, dan pelatihan menjadi teknisi handphone untuk pemuda seputaran desa lingkungan di gedung diklat.

Bidang Lingkungan sub Pelestarian Alam

Beberapa cara P.T. PIM untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan adalah dengan membangun penangkaran rusa yang ditempatkan ditaman yang berlokasi kompleks perumahan P.T. PIM. Berdasarkan PP No. 7 Tahun 1999, rusa asli Indonesia termasuk ke dalam satwa yang dilindungi. Sehingga PT PIM berusaha melindungi rusa-rusa liar untuk menghindari dari kepunahan.

Selain itu, P.T. PIM juga menyerahkan bantuan sebanyak 500 batang pohon mangrove kepada Pangkalan TNI Angkatan Laut Lhokseumawe untuk mendukung kegiatan penghijauan daerah pesisir pantai. Sebelumnya P.T. PIM juga telah menanam 10 ribu mangrove di Daerah Aliran Sungai (DAS) kawasan itu. Kegiatan itu merupakan bentuk kepedulian P.T. PIM dalam merealisasikan program PIM Hijau untuk melestarikan lingkungan.

2. Hubungan Kegiatan CSR PT. PIM dengan Pemberdayaan Masyarakat

Sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang yang tersebar dari 5 desa. Dari hasil penelitian, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu 70 orang dan sisanya 29 orang adalah perempuan. Umur responden yang berusia di bawah 29 tahun sebanyak 3 responden, 27 responden

berusia antara 29-35 tahun, 45 responden berusia antara 40-49 tahun, 24 responden berusia 49 tahun ke atas. Responden di usia 40-49 tahun merupakan kelompok terbanyak pada penelitian ini, dan kelompok di bawah 29 tahun menjadi kelompok yang paling sedikit.

Diketahui dari hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan bagi responden berpendidikan SD sebanyak 7 orang, 13 responden berpendidikan SLTP, 41 responden berpendidikan SMU, 38 responden berpendidikan Perguruan Tinggi. Menurut jenis pekerjaan, 23 responden memiliki pekerjaan sebagai PNS/TNI/POLRI, 13 responden memiliki pekerjaan sebagai petani, 48 responden memiliki pekerjaan sebagai wira swasta, 15 responden memiliki pekerjaan sebagai karyawan.

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Atas Program CSR PT PIM

	SS	S	RR	TS	ST S
	F	F	F	F	F
X.1	35	38	15	11	-
X.2	33	38	14	14	-
X.3	23	51	17	8	-
X.4	43	30	12	14	-
X.5	33	39	10	17	-
X.6	44	48	6	1	-
X.7	18	21	36	17	7
X.8	42	47	10	-	-
X.9	28	27	26	18	-
X.10	25	29	35	10	-
X.11	20	36	35	8	-
X.12	27	26	30	16	-
X.13	24	58	8	9	-
X.14	21	36	25	17	-
X.15	36	57	1	5	-

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan Tabel 2 pada item pertama dapat diketahui bahwa secara umum mayoritas responden menjawab

sangat setuju dan setuju ketika CSR P.T. PIM memberikan bantuan beasiswa pendidikan bagi anak yang berprestasi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang, setuju sebanyak 38 orang, ragu-ragu sebanyak 15 orang dan tidak setuju sebanyak 11 orang.

Untuk item kedua yaitu CSR P.T. PIM memberikan pelatihan dan training di pabrik bagi mahasiswa praktik kerja. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang, setuju sebanyak 38 orang, ragu-ragu sebanyak 14 orang dan tidak setuju sebanyak 14 orang. Ini merupakan keunggulan dari Perusahaan besar seperti P.T. PIM yang memiliki fasilitas lengkap untuk melakukan pelatihan bagi mahasiswa dari 4 Perguruan Tinggi di Aceh.

Salah satu Program CSR P.T. PIM pada item ketiga yaitu CSR P.T. PIM bekerjasama dengan perguruan tinggi, mayoritas responden menjawab setuju. Hal ini terlihat dari responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang, setuju 51 orang, ragu-ragu sebanyak 17 orang dan tidak setuju 8 orang. Ada 4 Perguruan Tinggi di Aceh yang melakukan MOU dengan P.T. PIM agar dapat menerima mahasiswanya untuk Praktik Kerja Lapangan di perusahaan.

Pada item keempat yaitu CSR P.T. PIM memberikan bantuan pengobatan gratis kepada masyarakat kurang mampu. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang, setuju sebanyak 30 orang, ragu-ragu sebanyak 12 orang dan tidak setuju sebanyak 14 orang. Mayoritas menjawab setuju karena sampai dengan akhir tahun 2014 sebanyak 500 jiwa telah menggunakan fasilitas layanan kesehatan yang diberikan P.T. PIM.

Responden mayoritas setuju untuk item kelima yakni CSR P.T. PIM menyelenggarakan penyuluhan kesehatan

kepada masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dan setuju sebanyak 39 orang. Sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 10 orang dan tidak setuju sebanyak 17 orang. Masyarakat merasakan manfaat ketika beberapa bulan yang lalu P.T. PIM melakukan sosialisasi kesehatan bersama karyawan dan warga lingkungan perusahaan mengenai cara penanggulangan penyakit diabetes.

Untuk item keenam CSR P.T. PIM memberikan bantuan pembangunan mesjid. Hampir seluruh responden setuju dengan kegiatan tersebut. Ini dapat dilihat dari jawaban responden sangat setuju sebanyak 44 orang, setuju sebanyak 48 orang, ragu-ragu sebanyak 6 orang dan tidak setuju sebanyak 1 orang. Masyarakat Aceh yang mayoritas pemeluk agama Islam merasa Mesjid merupakan salah satu sarana yang paling penting keberadaannya. P.T. PIM sangat mengerti tentang hal tersebut sehingga bantuan ke mesjid-mesjid khususnya di sekitar perusahaan menjadi salah satu prioritas.

Dalam lingkup olah raga, pada item ketujuh yaitu CSR P.T. PIM melakukan pembinaan kepada putra-putri Aceh dalam persiapan atlet yang berkompetisi diajang PON dan Kobatama. Namun sepertinya banyak masyarakat yang masih ragu apakah kegiatan ini berguna untuk masyarakat sekitar ataupun tidak. Terlihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang, setuju sebanyak 21 orang, sedangkan jawaban ragu-ragu sebanyak 36 orang, tidak setuju sebanyak 17 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 7 orang.

Tanggapan responden dilihat dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa secara umum mayoritas responden sangat setuju dan setuju untuk item kedelapan yaitu CSR P.T. PIM memberikan bantuan pembangunan Rumah Sehat Sederhana

(RSS). Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang, setuju sebanyak 47 orang dan ragu-ragu sebanyak 10 orang. Pembangunan RSS diperuntukkan bagi kaum dhuafa yang berada di sekitar perusahaan.

Untuk item kesembilan yaitu CSR P.T. PIM menyediakan lokasi berjualan kuliner bagi masyarakat. Tanggapan responden terhadap kegiatan ini yaitu yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang, setuju sebanyak 27 orang, ragu-ragu sebanyak 26 orang dan tidak setuju sebanyak 18 orang. Jawaban untuk pertanyaan ini terlihat merata karena lokasi berjualan yang dikenal dengan nama "Pujasera" memiliki luas halaman kecil, sehingga menyebabkan tidak banyak dari masyarakat bisa bergabung dalam bisnis kuliner dan berjualan di tempat tersebut.

Untuk item kesepuluh yaitu CSR P.T. PIM melaksanakan Program Mitra binaan dengan memberikan pinjaman modal kerja dengan sistem dana bergulir. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang, setuju sebanyak 29 orang, ragu-ragu sebanyak 35 orang dan tidak setuju sebanyak 10 orang. Kategori jawaban terbanyak berada di jawaban ragu-ragu. Hal ini dikarenakan dalam memberikan program ini P.T. PIM sangat berhati-hati dan selektif dalam menentukan siapa saja yang dapat dibantu modal kerja atau dijadikan mitra binaan. Sedangkan masyarakat yang berminat terhadap program ini sangat banyak.

Dari Tabel 2 juga terlihat responden yang menjawab sangat setuju untuk item kesebelas yaitu CSR P.T. PIM melaksanakan pelatihan, training dan promosi usaha mitra binaan sebanyak 20 orang, setuju sebanyak 36 orang, ragu-ragu sebanyak 35 orang dan tidak setuju sebanyak 10 orang. P.T. PIM secara rutin melaksanakan kegiatan ini, selain meningkatkan sumber daya masyarakat

sekitarnya namun juga dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Pada Tabel 2 di item keduabelas terlihat bahwa CSR P.T. PIM melindungi rusa dari kepunahan dengan membangun penangkaran rusa. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang, setuju sebanyak 26 orang, ragu-ragu sebanyak 30 orang dan tidak setuju sebanyak 16 orang. Responden tertinggi di kelompok dengan jawaban ragu-ragu, ini dikarenakan penangkaran rusa berada di dalam kompleks Pegawai P.T. PIM sehingga sebagian warga tidak tahu mengenai penangkaran rusa tersebut.

Untuk item ketigabelas yaitu CSR P.T. PIM memberikan bantuan bibit tanaman untuk penghijauan. Dari pertanyaan tersebut responden mayoritas menjawab setuju. Ini dapat dilihat dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang, setuju sebanyak 58 orang, ragu-ragu sebanyak 8 orang dan tidak setuju sebanyak 9 orang. P.T. PIM juga menyerahkan bantuan sebanyak 500 batang pohon mangrove kepada Pangkalan TNI Angkatan Laut Lhokseumawe untuk mendukung kegiatan penghijauan daerah pesisir pantai.

Untuk item keempatbelas yaitu CSR P.T. PIM menyelenggarakan gerakan penanaman 1 milyar pohon. Tanggapan responden terhadap pertanyaan tersebut yaitu yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang, setuju sebanyak 36 orang, ragu-ragu sebanyak 25 orang dan tidak setuju sebanyak 17 orang. P.T. PIM juga telah menanam 10 ribu mangrove di Daerah Aliran Sungai (DAS) kawasan itu. Kegiatan itu merupakan bentuk kepedulian P.T. PIM dalam merealisasikan program PIM Hijau untuk melestarikan lingkungan.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan item kelimabelas yaitu CSR P.T. PIM memberikan bantuan kepada korban

musibah dan bencana alam. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang, setuju sebanyak 57 orang, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 orang dan tidak setuju sebanyak 5 orang.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

	SS	S	RR	TS	STS
	F	F	F	F	F
Y.K ₁	8	37	31	15	8
Y.K ₂	9	52	17	11	10
Y.K ₃	9	31	31	20	8
Y.K ₄	16	50	14	15	4
Y.K ₅	7	41	25	26	-
Y.K ₆	7	22	33	29	8
Y.A ₁	10	45	37	7	-
Y.A ₂	6	39	34	18	2
Y.S1	10	54	30	5	-
Y.S2	8	35	48	8	-
Y.P1	5	49	42	3	-
Y.P2	5	52	41	1	-
Y.C ₁	9	48	42	-	-
Y.C ₂	10	45	38	6	-
Y.C ₃	12	23	40	16	8

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat diketahui tanggapan responden terhadap item pertama yaitu setelah menerima Program CSR, masyarakat sekitar terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Mayoritas responden menjawab setuju dan ragu-ragu.

Ini dapat dilihat dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang, setuju sebanyak 37 orang, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 31 orang, tidak setuju sebanyak 15 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang.

Untuk item kedua yaitu masyarakat kurang mampu dapat memenuhi kebutuhan tempat tinggalnya karena mendapat bantuan rumah sehat sederhana dari P.T. PIM. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang, setuju sebanyak 52 orang, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 orang, tidak setuju sebanyak 11 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang.

Pada item ketiga yaitu bantuan CSR P.T. PIM di Bidang Pendidikan memberi kesempatan masyarakat sekitar perusahaan memperoleh pendidikan gratis bagi warga kurang mampu. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang, setuju sebanyak 31 orang, ragu-ragu sebanyak 31 orang, tidak setuju sebanyak 20 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang.

Untuk item keempat yaitu setelah adanya CSR P.T. PIM, masih ada siswa/siswi yang putus sekolah. Tanggapan responden terhadap pertanyaan tersebut yaitu yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang, setuju sebanyak 50 orang, ragu-ragu sebanyak 14 orang, tidak setuju sebanyak 15 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang.

Pada pertanyaan item kelima yaitu bantuan CSR P.T. PIM di bidang kesehatan memberikan manfaat kepada masyarakat ketika mengalami sakit. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang, setuju sebanyak 41 orang, ragu-ragu sebanyak 25 orang, dan tidak setuju sebanyak 26 orang.

Untuk item keenam yaitu setelah adanya CSR P.T. PIM, angka kesakitan dalam keluarga menurun. Tanggapan responden terhadap pertanyaan tersebut

yaitu yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang, setuju sebanyak 22 orang, ragu-ragu sebanyak 33 orang, tidak setuju sebanyak 29 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang.

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat diketahui mayoritas responden menjawab setuju dan ragu-ragu untuk item ketujuh yaitu program Mitra Binaan memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha. Ini dapat dilihat dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang, setuju sebanyak 45 orang, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 37 orang dan tidak setuju sebanyak 7 orang.

Untuk item kedelapan yaitu mampu terlatihnya masyarakat sekitar perusahaan karena adanya program CSR P.T. PIM yang melaksanakan pelatihan dan keterampilan. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang, setuju sebanyak 39 orang, ragu-ragu sebanyak 34 orang, tidak setuju sebanyak 18 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang.

Untuk item kesembilan dari Tabel 3 yaitu pelatihan berwirausaha mengubah pola pikir masyarakat sekitar untuk menjadi lebih maju. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang, setuju sebanyak 54 orang, ragu-ragu sebanyak 30 orang dan tidak setuju sebanyak 5 orang.

Untuk item kesepuluh yaitu program CSR mampu memperkecil kesenjangan status sosial ekonomi masyarakat. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang, setuju sebanyak 35 orang, ragu-ragu sebanyak 48 orang dan tidak setuju sebanyak 8 orang.

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat diketahui mayoritas responden menjawab setuju dan ragu-ragu ketika terdapat pertanyaan pada item kesebelas yaitu program CSR dalam bentuk bantuan pembangunan mampu mendorong masyarakat untuk terlibat dalam

perencanaan pembangunan desa. Ini dapat dilihat dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang, setuju sebanyak 49 orang, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 42 orang dan tidak setuju sebanyak 3 orang.

Untuk item duabelas yaitu program CSR dalam bentuk bantuan pembangunan mampu meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam proses musyawarah dalam lembaga desa. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang, setuju sebanyak 52 orang, ragu-ragu sebanyak 41 orang dan tidak setuju sebanyak 1 orang.

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat diketahui mayoritas responden menjawab setuju dan ragu-ragu pada item ketigabelas yaitu pelatihan keterampilan pada pemuda dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses sumber daya yang dimilikinya. Ini dapat dilihat dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang, setuju sebanyak 48 orang, dan responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 42 orang.

Untuk item keempatbelas yaitu pelatihan keterampilan pada pemuda dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang, setuju sebanyak 45 orang, ragu-ragu sebanyak 38 orang dan tidak setuju sebanyak 6 orang.

Untuk item kelimabelas program CSR mampu membuka peluang bagi masyarakat setempat untuk bekerja di perusahaan PT. PIM. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang, setuju sebanyak 23 orang, ragu-ragu sebanyak 40 orang, tidak setuju sebanyak 16 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang.

Hasil Analisis

Hasil pengujian instrumen penelitian dari segi validitas item-total statistics menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Program CSR P.T. PIM (X) dan variabel Pemberdayaan Masyarakat (Y) mempunyai nilai korelasi R (hitung) lebih besar dari R (tabel) dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,196. Dengan demikian berarti item pernyataan untuk semua variabel adalah valid karena nilai korelasinya lebih besar dari 0,196.

Hasil pengujian instrumen penelitian dari segi reliabilitas item-total statistics terhadap 99 responden, juga menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel Program CSR P.T. PIM (X) dan Pemberdayaan Masyarakat (Y) mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0.6. Dengan demikian berarti item pernyataan untuk semua variabel adalah reliabel.

Penggunaan analisis korelasi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji secara teknik statistik tentang ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari Program CSR P.T. PIM dengan Pemberdayaan Masyarakat sekitarnya. Perhitungan analisis korelasi dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Berdasarkan hasil pengolahan data Program CSR P.T. PIM (X) dan Pemberdayaan Masyarakat (Y), dapat diberikan analisa sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Korelasi diketahui 0.647 lebih besar dari r (tabel) 0,196, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Program CSR P.T. PIM dan Pemberdayaan Masyarakat. Hubungan antara Program CSR P.T. PIM dan Pemberdayaan Masyarakat sekitarnya tergolong dalam tingkat hubungan yang kuat karena berada di rentang 0,60 – 0,799 (Sugiyono, 2010: 231).
2. Arah hubungan dilihat dari tanda koefisien korelasi yang positif (+) mengartikan bahwa apabila Program CSR P.T. PIM tinggi maka

Pemberdayaan Masyarakat sekitar juga tinggi.

Sesuai dengan pendapat Ambadar (2008), salah satu yang menonjol dari praktik CSR di Indonesia adalah penekanan pada aspek pemberdayaan masyarakat (*community development*). Meskipun CSR bukan semata-mata merupakan *community development*, namun hal ini memang sangat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat kita, yang masih bergelut dengan kemiskinan serta pengangguran dan rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan yang menjadi penyebab utama sulitnya memutus rantai kemiskinan (Ambadar, 2008).

Berdasarkan hasil pengolahan data Program CSR P.T. PIM (X) dan Pemberdayaan Masyarakat (Y), nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) untuk melihat seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi Program CSR P.T. PIM dan Pemberdayaan Masyarakat. Dengan kata lain R Square atau KD untuk melihat seberapa besar peranan program CSR P.T. PIM dalam memberdayakan masyarakat sekitarnya. Nilai KD yang diperoleh adalah 43% yang dapat ditafsirkan bahwa Program CSR P.T. PIM memiliki pengaruh kontribusi sebesar 43% terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan 57% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar Program CSR P.T. PIM. Dalam penelitian ini terbukti Program CSR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam meningkatnya pemberdayaan masyarakat, hal ini selaras dengan pendapat Anwas (2014:142) bahwa Program CSR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum, et al (2014) yang meneliti: Pengaruh Program

Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR P.T. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.

Penelitian terdahulu yang juga melihat adanya pengaruh program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat adalah penelitian yang dilakukan oleh Afifi (2014). Hasilnya menunjukkan bahwa pertama, pabrik itu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kedua, dapat mengurangi angka pengangguran. Ketiga, tidak merusak lingkungan. Keempat, pabrik ini dapat mendukung kegiatan sosial masyarakat. Keempat hasil penelitian tersebut merupakan indikator dari peningkatan pemberdayaan masyarakat. Merujuk tulisan Kartasasmita (1996) yang mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Adapun karakteristik hipotesis pada penelitian ini yang akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan tingkat signifikasni $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapatnya hubungan antara Program *Corporate Social Responsibility* PT PIM di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat sekitarnya.

Ha : Terdapatnya hubungan antara Program *Corporate Social Responsibility* PT PIM di

bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat sekitarnya.

Nilai $R_{(hitung)}$ diketahui dari hasil pengolahan data adalah $R = 0,647$ sedangkan signifikansinya 0,000. Nilai $R_{(tabel)}$ dengan signifikasnsi 0,05 diketahui sebesar 0,196. Maka karena nilai $R_{(hitung)} > R_{(tabel)}$ yaitu $0,647 > 0,196$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a .

Maka kesimpulan yang dapat diambil dari uji hipotesis ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Program CSR PT PIM di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat sekitarnya, dan karena $R_{(hitung)}$ nilainya positif maka berarti Program CSR tersebut berhubungan positif dengan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Dari hasil dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa teori tentang CSR memiliki hubungan dengan pemberdayaan masyarakat masih dapat dipertahankan, khususnya di wilayah kerja PT PIM. Sesuai dengan penjelasan Anwas (2014:142) bahwa Program CSR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Program *Corporate Social Responsibility* P.T. PIM di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat sekitarnya.
2. Program CSR P.T. PIM mengklasifikasikan bantuannya dalam 3

bidang yaitu Bidang Sosial, Ekonomi dan Lingkungan. Program CSR di Bidang Sosial meliputi pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, sosial kesejahteraan umum dan olah raga. Program CSR di Bidang Ekonomi yakni kegiatan-kegiatan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan di Program CSR di Bidang Lingkungan mencakup kegiatan pelestarian lingkungan.

3. Hasil dari analisis koefisien korelasi (R) didapat nilai korelasi sebesar 0,647, lebih besar dari r (tabel), artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Program CSR P.T. PIM di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan pedoman koefisien korelasi ini menunjukkan hubungan yang kuat antara keduanya karena berada direntang 0,60–0,799. Arah hubungan dilihat dari tanda koefisien korelasi yang positif (+) mengartikan bahwa adanya suatu kondisi apabila Program CSR P.T. PIM tinggi maka Pemberdayaan Masyarakat sekitar juga tinggi.
4. Program CSR P.T. PIM mengklasifikasikan bantuannya dalam 3 bidang yaitu Bidang Sosial, Ekonomi dan Lingkungan. Program CSR di Bidang Sosial meliputi pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, sosial kesejahteraan umum dan olah raga. Program CSR di Bidang Ekonomi yakni kegiatan-kegiatan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan di Program CSR di Bidang Lingkungan mencakup kegiatan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe agar dalam pelaksanaan program kerjanya dapat bersinergi dengan Program CSR P.T. PIM maupun perusahaan-perusahaan lainnya. Sehingga keterbatasan anggaran pada Pemerintah Daerah yang

selama ini dirasakan sedikitnya tertanggulangi dengan adanya Program CSR oleh Perusahaan-Perusahaan tersebut dalam upaya pemberdayaan masyarakatnya.

2. Program CSR P.T. PIM diharapkan lebih menekankan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat agar masyarakat lebih siap menghadapi kondisi kedepannya ketika suatu saat P.T. PIM harus menghentikan operasionalnya.
3. Program CSR P.T. PIM dalam bidang pemeliharaan lingkungan, diharapkan melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Sebab, kalau peran itu hanya dilakukan pihak perusahaan saja, dikuatirkan pemeliharaan lingkungan tidak akan efektif. Harus ada juga sosialisasi kepada semua lapisan masyarakat bagaimana menjaga dan memelihara lingkungan.
4. Diharapkan hasil penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan akademik mengenai CSR sebuah perusahaan dalam kaitannya meningkatkan pemberdayaan masyarakat di sekitarnya. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bidang Program CSR apa yang lebih dominan mempengaruhi pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, Subhan. (2014). Identifikasi Program *Corporate Social Responsibility* Di Pangkalan Brandan Terhadap Rencana Pendirian Pabrik Sodium Ligno Sulfanot. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 12 (2).
- Agustien, Miranda. (2010). Program *Corporate Sosial Responsibility* Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi (SI)*. Universitas Sumatera Utara.
- Ambadar, Jackie. (2008). *CSR Dalam Praktik Di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.

- Anwas, Oos M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara. 2015. *Statistik Daerah Kecamatan Dewantara 2015*. Lhoksukon: BPS Kab. Aceh Utara.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara. (2015). *Kecamatan Dewantara Dalam Angka 2015*. Lhoksukon: BPS Kab. Aceh Utara.
- Danandjaja. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial; Disertai Aplikasi SPSS for Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Demartoto, Argyo dan Utami, Trisni. (2005). Kajian Mengenai Dampak Pembangunan Pariwisata Pedesaan Terhadap Pemberdayaan Potensi Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Kepuhsari Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri. *Laporan Penelitian*. Universitas Sebelas Maret.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- _____. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya.
- Irwindar. (2014). *CSR: Strategi Bisnis Mencapai Target Pembangunan Berkelanjutan*. Lhokseumawe: Center For Media and Cross-Cultural Studies.
- Kartasmita, G. (1996). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Nursahid, Fajar. (2006). *Tanggung Jawab Sosial BUMN*. Depok: Piramedia. PT Pupuk Iskandar Muda. (2015). *Annual Report 2014*. Aceh Utara: PT.PIM.
- _____. (2015). *Sustainability Report 2014*. Aceh Utara: PT.PIM.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. (1994). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugioyono. (2009). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. B. (2009). *Reputation - Driven: Corporate Social Responsibility Pendekatan Strategic Management dalam CSR*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuningrum, Yuniarti., Noor, Irwan. dan Wachid, Abdul. (2014). Pengaruh Program Coporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume 1 No. 5. Hal 109-115.

